BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil sajian data dan analisis data yang telah dipaparkan pada Bab III, peneliti menarik kesimpulan tentang implementasi *cyber public relations* DPRD DIY melalui *website* sebagai media informasi dan komunikasi pada tahun 2017 - 2018. Kegiatan *cyber public relations* DPRD DIY digunakan untuk membantu tugas Anggota DPRD DIY dalam menghimpun dan menyerap aspirasi masyarakat serta memberikan transparansi tindak lanjut dan segala proses pembahasan oleh DPRD DIY yang difasilitasi oleh Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY. Pelaksanaan kegiatan *cyber public relations* DPRD DIY bergantung pada peran Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY dalam menentukan arah kebijakan pembentukan kegiatan *cyber public relations* bersama Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY sebagai penanggungjawab dan pelaksana utama.

Dalam menjalankan kegiatan cyber public relations, Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY telah melaksanakan manajemen humas, hanya saja dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan fungsi manajemen humas sehingga tidak mampu mencapai tujuan kegiatan. Kegiatan cyber public relations tidak diawali dengan riset atau need assessment kepada masyarakat yang digunakan untuk merumuskan perencanaan kegiatan. Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi kegiatan cyber public relations meskipun belum dilaksanakan dengan baik.

Website DPRD DIY belum dikelola dan dilaksanakan sesuai teori peran sentral PR sebagai producer dan publisher. Melalui kegiatan owned media pengelola website DPRD DIY telah memproduksi konten kehumasan dan mengelola website dengan baik. Kegiatan publikasi dilakukan dengan melaksanakan kegiatan paid media melalui penerapan SEO dan kegiatan shared media dengan mengintegrasikan website dengan media sosial DPRD DIY. Sedangkan pengelola website DPRD DIY belum bekerjasama dengan media massa lain untuk mempublikasikan hasil ide gagasan yang terdapat pada website DPRD DIY melalui kegiatan earned media.

Melalui peran *PR* sebagai *producer*, *website* DPRD DIY dikelola dengan pemuatan konten - konten yang mampu memenuhi kebutuhan informasi DPRD DIY oleh masyarakat. Sedangkan dengan peran *PR* sebagai *publisher*, konten yang disampaikan dalam *website* DPRD DIY dapat disebarluaskan sebagai upaya publikasi informasi kepada masyarakat. Kegiatan publikasi juga digunakan untuk menunjang fungsi komunikasi *website* DPRD DIY dengan upaya sosialisasi formulir aspirasi *online* dalam *website* DPRD DIY untuk melakukan komunikasi dua arah.

Sebagai media informasi, website DPRD DIY telah melaksanakan fungsinya dengan baik dengan menginformasikan transparansi kegiatan Anggota DPRD DIY dan tindak lanjut aspirasi masyarakat dalam pembahasan oleh DPRD DIY. Kelemahan dari fungsi website yaitu informasi statis website, karena pengelola kurang memperhatikan keterbaruan dan kelengkapan informasi statis tersebut. Pengelola website DPRD DIY terlalu fokus dengan produksi informasi dinamis seperti berita dan undangan atau pengumuman.

Website DPRD DIY belum mampu memenuhi fungsinya sebagai media komunikasi dua arah sehingga tidak mencapai keterbukaan dan transparansi dalam fungsi komunikasi. Hal ini disebabkan hanya sedikit masyarakat yang menyampaikan aspirasinya melalui layanan aspirasi online dalam website DPRD DIY dan kolom komentar website DPRD DIY yang masih jarang digunakan masyarakat. Fungsi website DPRD DIY sebagai media komunikasi memiliki hambatan yang disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengakses website DPPD DIY dan lemahnya koordinasi Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY dalam menindaklanjuti aspirasi atau komentar yang masuk melalui website DPPD DIY.

Pengelolaan website DPRD DIY memiliki faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perkembangan website. Pengelolaan website DPRD DIY didukung oleh kemampuan dasar pengelola website yang cukup baik serta bantuan dari pihak ketiga dalam pengelolaan website. Faktor penghambat dari pengadaan website yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengakses website DPRD DIY serta dari pengelola website DPRD DIY yang belum terpenuhi secara kuantitas dan kualitasnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis, peneliti memiliki beberapa saran terkait implementasi *cyber public relations* DPRD DIY melalui *website* sebagai media informasi dan komunikasi, sebagai berikut:

1. Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY perlu meningkatkan fungsi manajemen kehumasan terkait pengelolaan *website* dengan melakukan analisis situasi, merumuskan detail strategi dan taktik pengelolaan *website*, serta mengadakan evaluasi pengelolaan *website* dan ketercapaiannya secara sistematis.

- 2. Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY perlu memperjelas tujuan dan target sasaran *website* untuk membuat kerangka konsep pengelolaan *website*.
- 3. Sub Bagian Humas Data dan TI perlu membuat arsip pengelolaan *website* DPRD DIY secara berkala untuk bahan *monitoring* perkembangan pengelolaan *website*.
- 4. Website DPRD DIY harus dioptimalkan fungsi komunikasinya dengan meningkatkan publikasi informasi adanya aspirasi *online* dalam *website* serta meningkatkan interaktivitas pengelola untuk menanggapi dan menindaklanjuti aspirasi dan komentar yang masuk agar tercipta komunikasi dua arah.
- 5. Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY perlu mengadakan pelatihan pengelolaan *website* dan *SEO* kepada pengelola *website* untuk mengoptimalkan fungsi *website*, daya tarik *website*, dan meningkatkan pengunjung *website*.
- 6. Perlunya penambahan tenaga pengelola *website* DPRD DIY dan peningkatan kualitas pengelola seperti kemampuan optimalisasi *SEO*, desain grafis, mengelola tampilan *website*, dan mengolah *database*.
- 7. Pengelola *website* harus lebih meningkatkan kinerjanya dengan memperhatikan informasi statis *website*, tidak hanya fokus dengan memproduksi konten-konten dinamis seperti berita saja.
- 8. Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY perlu mengadakan kerja sama dengan media massa terkait publikasi informasi yang ada pada website DPRD DIY untuk memperluas capaian informasi dan kunjungan pada website DPRD DIY.
- 9. Penelitian ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan *cyber* public relations DPRD DIY. Penelitian lebih lanjut yang dibutuhkan tentang

pengintegrasian media *cyber public relations* DPRD DIY serta strategi yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik melalui *website* DPRD DIY.